

ABSTRAK

Ganus, Priska Oda, 2019. **Tuturan Imperatif para Dosen Kepada Mahasiswa PBSI Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (Kajian Pragmatik).** Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tuturan imperatif para dosen kepada mahasiswa PBSI Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa: Kajian Pragmatik. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) ingin mendeskripsikan wujud formal tuturan imperatif yang digunakan oleh dosen kepada mahasiswa PBSI Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. (2) ingin mendeskripsikan maksud tuturan imperatif yang digunakan oleh para dosen kepada mahasiswa PBSI Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kulitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah seluruh pemakaian bahasa dosen kepada mahasiswa angkatan 2017 di prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, tahun akademik 2018/2019 saat pembelajaran berlangsung. Data dalam penelitian ini adalah tuturan imperatif yang dituturkan dosen kepada mahasiswa saat di dalam kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak yang melibatkan beberapa teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap, rekam, dan catat. Selain ketiga teknik lanjutan di atas, peneliti juga menggunakan teknik observasi sebagai teknik dasar. Ketiga teknik lanjutan di atas, digunakan untuk menunjang teknik observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik dasar berupa teknik pilah unsur penentu, dengan tahap identifikasi, klasifikasi, interpretasi, pelaporan atau deskripsi, dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) wujud formal tuturan imperatif yang digunakan para dosen kepada mahasiswa PBSI Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa memiliki dua macam yaitu tuturan imperatif aktif, yang terdiri dari tuturan imperatif aktif transitif dan tidak transitif, dan tuturan imperatif pasif yang terdiri dari imperatif pasif objektif, imperatif pasif benefaktif, imperatif pasif reseptif, dan imperatif lokatif. (2) Maksud tuturan imperatif yang digunakan oleh para dosen kepada mahasiswa PBSI Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa adalah menyuruh, mengajak, meminta, mempersilakan, mengimbau, dan melarang.

Kata kunci: tuturan imperatif, wujud formal, dan maksud tuturan imperatif

ABSTRACT

Ganus, Priska Oda, 2019. *Imperative Discourse of The Lecturers to PBSI Students at Sarjanawiyata Tamansiswa University (Pragmatic Study)*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education, Departement of Languages and Arts, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This Study discusses the imperative discourse of the lecturers to PBSI students at Sarjanawiyata Tamansiswa University (Pragmatic Study). The purposes of this research are: (1) To describe the formal form of imperative discourse used by lecturers to PBSI students at Sarjanawiyata Tamansiswa University, (2) To describe the meaning of the imperative discourse used by the lecturers to PBSI students at Sarjanawiyata Tamansiswa University.

The type of this research is qualitative descriptive. Data Sources from this research are all lecturer discourse usage for 2017 students in the Indonesian Language and Literature Education (PBSI) study program, Sarjanawiyata Tamansiswa University, 2018/2019 academic year when learning takes place. The data in this research are imperative discourse spoken by lecturers to students while in class. The data collection technique used is the referring technique that involves several advanced techniques, i.e. the technique of skillful involvement, recording, and note taking. Besides the three advanced techniques above, the author also used observation techniques as basic techniques. The three advanced techniques above are used to support observation techniques. The data analysis technique in this research is a basic technique in the form of a sorting determinant technique, with the stages of identification, classification, interpretation, reporting or description, and data triangulation.

The results of this research indicate that (1) the formal form of the imperative discourse used by lecturers to students of PBSI University Sarjanawiyata Tamansiswa has two kinds, i.e. active imperative discourse, which consist of active transitive and non-transitive imperative discourse, and passive imperative discourse consisting of objective passive imperatives, benefactive passive imperative, receptive passive imperative, and locative imperative. (2) The purpose of the imperative discourse used by lecturers to PBSI students at the University of Sarjanawiyata Tamansiswa is to instruct, engage, request, invite, appeal, and prohibit.

Keywords: imperative discourse, formal form, imperative function, the meaning of imperative discourse